BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam suatu penelitian, terutama berkenaan dengan pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui hubungan antara pemahaman konseptual dengan realita empiris. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas atas pengetahuan dari bidang yang ditekuni.

Hipotesis yang ingin dibuktikan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa:

1. Propaganda *Holocaust* yang dilakukan oleh Zionisme Israel telah membuat Amerika Serikat dan negara-negara Eropa seringkali mendukung Israel, karena rezim Zionis Israel begitu profesional dalam menyusun dengan baik soal *Holocaust* yang telah dibesar-besarkan oleh mereka guna mendapat simpati dan dukungan terhadapnya akan pendudukan di Palestina yang merupakan harapan Zionisme Israel untuk mempunyai sebuah negara Yahudi.
2. Propaganda *Holocaust* tersebut telah menimbulkan respon dari pemerintah Iran yang kembali mempertanyakan akan kebenaran *Holocaust*, dan hal ini diangkat pada saat Iran berada di bawah kepemimpinan Mahmoud Ahmadinejad (2005-hingga sekarang).

3. Konferensi *Holocaust* yang diselenggarakan oleh pemerintah Iran pada tanggal 11-12 Desember 2006 merupakan bentuk respon pemerintah Iran terhadap penentangannya terhadap Zionisme Israel beserta pendukung-pendukungnya yang telah melakukan penindasan terhadap kaum muslim di Palestina.
4. Banyak pihak-pihak yang pro dan kontra terhadap Konferensi *Holocaust* yang digelar oleh Iran tersebut, bahkan kecaman-kecaman datang terus menerus terhadap Iran karena telah melakukan suatu konferensi yang sangat kontroversial. Namun hal tersebut tidak membuat Iran takut dan tunduk pada Barat, terlebih lagi masalah yang dihadapi Iran bukan hanya mengenai mempertanyakan kembali kebenaran *Holocaust* tetapi juga tentang masalah program nuklir Iran yang hingga saat ini pun masih menuai kecaman.
5. Apapun hasil dari konferensi yang telah diselenggarakan Iran tersebut tentu saja hasilnya akan tetap menimbulkan pro dan kontra. Masing-masing pihak terutama Zionisme Isarel dan Iran akan tetap bersikukuh pada pendiriannya masing-masing. Di pihak Zionis Israel, *Holocaust* tetaplah dipandang sebagai sebuah peristiwa sejarah yang sangat sakral dan tidak boleh diragukan oleh siapapun karena jika disangkal berarti telah melukai perasaan mereka yang notabenenya sebagai "saudara" orang-orang Yahudi yang menjadi korban kekejaman Hitler pada masa itu. Sedangkan Iran, tetap menginginkan kebenaran soal *Holocaust* akan terjawab sehingga tidak akan ada lagi suatu rezim yang menduduki Palestina, yang telah membuat jutaan rakyat Palestina sangat tertindas.

5.2 Saran

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam konteks substansial, negara-negara Eropa dan Barat seharusnya tidak terhasut oleh bentuk propaganda *Holocaust* yang dilakukan oleh Zionisme Israel yang dijadikan sebagai pembenaran pendudukan di Palestina dan menarik keuntungan secara ekonomi sehingga tindakan rezim Zionis Israel terhadap Palestina tidak mendapatkan legitimasi tetapi justru mendapat kecaman yang keras agar teror-teror dan kekejaman yang selama ini masih terjadi di Palestina dapat dihentikan. Selain itu penelitian lebih lanjut mengenai *Holocaust* hendaknya tidak mendapat larangan dari Barat dan di beberapa negara Eropa seperti Austria, Belgia, Republik Ceko, Perancis, Jerman, Lithuania, Polandia, Romania, Slowakia dan Switzerland karena *Holocaust* merupakan bagian dari sejarah yang semestinya bisa diteliti lebih lanjut guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan mengenai pengaruh propaganda *Holocaust* oleh Zionisme Israel sehingga menimbulkan respon dari pemerintah Iran, dimana peneliti telah berusaha untuk mengkaji dan mengolah data-data yang tersedia. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan penelitian ini dapat mengalami kontradiksi karena dinamisasi konstelasi politik internasional, sehingga bagi peneliti lain yang mengangkat permasalahan yang sama hendaknya lebih sering untuk memantau

perkembangan terbaru mengenai data-data yang tersedia sehingga didapatkan data yang lebih valid.

3. Untuk kebutuhan data yang lebih lengkap, akurat dan komprehensif akan lebih baik jika melakukan "*direct interview*" dengan pihak yang bersangkutan guna menunjang penelitian ini terutama dengan pihak Kedutaan Iran agar diperoleh data yang lebih lengkap mengenai kejelasan dari hasil kerja Tim Ilmiah Penelitian Fakta *Holocaust* yang telah dibentuk sebagai hasil dari Konferensi *Holocaust*, serta diperlukan penelitian lapangan yang lebih banyak untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap mengenai propaganda *Holocaust* yang dilakukan oleh Zionisme Israel juga pengaruhnya terhadap kebijakan luar negeri Iran, sehingga akan membangun penelitian yang mendekati sempurna untuk melihat fenomena-fenomena pencegahan terhadap segala bentuk propaganda Zionisme Israel dan bagaimana menyelesaikannya.